



Kamis, 01 Desember 2022

News Update

1. THE FED KONFIRMASI PELONGGARAN KENAIKAN SUKU BUNGA

Ketua Fed Jerome Powell mengindikasikan adanya penurunan terhadap besaran kenaikan suku bunga acuan pada pertemuan selanjutnya. Powell menyampaikan, "masuk akal untuk memoderasi laju kenaikan suku bunga kami saat kami mendekati tingkat pengekangan yang cukup untuk menurunkan inflasi". Komentar tersebut, memperkuat optimisme bahwa besaran kenaikan suku bunga acuan selanjutnya adalah sebesar 50 bps.

2. PMI CHINA MASIH PADA LEVEL TERKONTRAKSI

Dari China, aktivitas pabrik kembali mencatatkan hasil buruk pada November 2022. Hal tersebut terlihat dari Indeks Manajer Pembelian (Purchasing Manager's Index/PMI) manufaktur yang kembali berada di zona kontraksi. Berdasarkan data yang dirilis Biro Statistik Nasional (NBS), PMI manufaktur negara ekonomi kedua terbesar dunia itu tercatat sebesar 48 pada November 2022, turun dari 49.2 pada Oktober. Sejauh ini china masih bersikeras pada penerapan kebijakan nol-Covid sehingga mempengaruhi kepercayaan pelaku bisnis.

3. PROYEKSI BI TERKAIT ARAH PEREKONOMIAN INDONESIA

Pada Rapat Tahunan Bank Indonesia, Gubernur BI memperkirakan inflasi akan tetap tinggi pada tahun ini. Namun, yakin laju inflasi akan kembali ke sasaran 2%-4% pada tahun depan dan turun ke 1.5%-3.5% pada 2024. Selain itu BI meyakini pertumbuhan ekonomi akan mencapai 4.5-5.3% pada 2023 dan meningkat 4.7-5.5% pada 2024.

4. PREDIKSI INFLASI INDONESIA PERIODE NOVEMBER

Konsensus memperkirakan inflasi November akan mencapai 0.20% dibandingkan bulan sebelumnya (mtm). Kondisi ini berbanding terbalik dengan catatan pada bulan lalu sebelumnya yang deflasi sebesar 0.11%. Sementara secara tahunan inflasi diproyeksi akan berada pada level 5.5%. Kenaikan sejumlah bahan pangan diperkirakan masih menjadi faktor utamanya.

5. FX & BONDS MARKET

USD melemah pasca pidato Ketua The Fed, Jerome Powell yang menyatakan bahwa saat ini The Fed sedang mempertimbangkan untuk memperkecil besaran kenaikan suku bunga pada FOMC Meeting Desember mendatang. Perekonomian yang mulai melambat yang dapat berimplikasi pada proyeksi inflasi yang lebih terkendali menjadi pertimbangan The Fed merubah stancenya menjadi Dovish.

Harga obligasi Pemerintah Republik Indonesia cenderung naik pada perdagangan Rabu kemarin ditengah derasnya arus dana asing yang masuk. Yield obligasi tenor 5 tahun turun 0.11bps ke 6.32%, sementara yield tenor 10 tahun juga turun 0.06bps ke 6.90%.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade Ideas
IHSG	➡	7,000	7,100	<ul style="list-style-type: none"> IHSG diprediksi masih akan bergerak dalam area sideways, namun investor mulai bersiap menyambut window dressing dimana emiten berkapitalisasi besar cukup terapresiasi pada perdagangan kemarin. Investor dapat melakukan FOLLOW UP ENTRY pada saat indeks terkoreksi, untuk memanfaatkan potensi <i>historical growth</i> di bulan Desember. Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15.600-15.680. Rekomendasi Bonds: FR96, FR98, FR97, INDON26, & INDON27N2 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	⬇	6.90%	7.15%	
US 10 Y	⬇	3.54%	3.70%	
USD / IDR	⬆	15,600	15, 680	
DJI Dev Market	⬆	3,270	3,517	
FTSE Aspac ex Jpn	⬆	3,170	3,445	
DJIM China	⬆	2,160	2,400	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.25
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.71	(0.11)
US	7.70	0.40

Bond	29-Nov	30-Nov	%
INA 10yr (IDR)	6.92	6.89	(0.42)
INA 10yr (USD)	4.66	4.68	0.39
UST 10yr	3.74	3.61	(3.71)

Stock	29-Nov	30-Nov	%
IHSG	7,012.07	7,081.31	0.99
LQ45	995.22	1,008.28	1.31
S&P 500	3,957.63	4,080.11	3.09
Dow Jones	33,852.53	34,589.77	2.18
Nasdaq	10,983.78	11,468.00	4.41
FTSE 100	7,512.00	7,573.05	0.81
Hang Seng	18,204.68	18,597.23	2.16
Shanghai	3,149.75	3,151.34	0.05
Nikkei 225	28,027.84	27,968.99	(0.21)

Kurs	30-Nov	01-Des	%
USD/IDR	15,750	15,650	(0.16)
EUR/IDR	15,410	15,514	0.12
GBP/IDR	17,837	17,984	(0.17)
AUD/IDR	9,916	10,123	0.58
NZD/IDR	9,203	9,410	1.05
SGD/IDR	10,797	10,952	1.10
CNY/IDR	2,187	2,212	1.10
JPY/IDR	107.19	108.71	1.35
EUR/USD	1.0356	1.0426	0.12
GBP/USD	1.1987	1.2086	(0.17)
AUD/USD	0.6664	0.6803	0.58
NZD/USD	0.6185	0.6324	1.05